

RINGKASAN

Aplikasi Mikroorganisme Lokal (Mol) Buah Maja sebagai Penekan Pertumbuhan Gulma Pada Tanaman Padi di Upt Proteksi Tanaman Pangan dan Holtikultura Madiun, Dina Malia, NIM A42201463, Tahun 2024, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember. Trisnani Alif, S. Si., M. Sc.

Tanaman padi merupakan komoditas pangan terpenting, padi menghasilkan beras sebagai sumber karbohidrat yang paling banyak dibutuhkan masyarakat Indonesia. Kebiasaan masyarakat mengonsumsi nasi, membuat nasi memiliki nilai tersendiri dan tidak tergantikan oleh pangan lain. Dalam mencapai keuntungan maksimal, petani perlu memperhatikan pengendalian budidaya serta faktor-faktor penghambat lainnya. Salah satu faktor penghambat dalam budidaya tanaman padi yaitu adanya Organisme Pengganggu Tanaman (OPT). Teknis yang digunakan petani dalam mengendalikan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) selama ini yaitu penggunaan bahan kimia yang mampu secara instan mengendalikan OPT.

Pengamatan ini diselenggarakan selama kegiatan magang yaitu pada bulan Maret 2024 sampai Juni 2024. Tempat pengamatan dilaksanakan di UPT Proteksi Tanaman Pangan dan Holtikultura Madiun. Metode yang digunakan dalam pengamatan ini yaitu membandingkan dua lahan. Pertama lahan dengan perlakuan aplikasi Mikroorganisme Lokal (MOL) dan kedua lahan kontrol. Perbandingan dihitung dari jumlah gulma yang ada pada petakan sampel dan dikelompokkan menjadi tiga jenis yaitu jenis teki, gulma daun sempit, dan gulma daun lebar. Pengamatan yang dilakukan memiliki 10 sampel.

Hasil pengamatan yang telah dilakukan, menunjukkan perbedaan rata – rata yang tidak terlalu jauh antara lahan perlakuan MOL dan kontrol. Keberadaan gulma jenis teki dan daun sempit pada umur 20 HST, 30 HST, dan 40 HST di lahan percobaan lebih rendah dibandingkan lahan kontrol. Untuk jenis gulma berdaun lebar pada umur 20 HST, 30 HST, dan 40 HST menunjukkan angka lebih rendah

pada lahan kontrol dibandingkan lahan percobaan. Dengan perbandingan rata-rata diantara keduanya menunjukkan penggunaan MOL buah maja mampu menekan pertumbuhan gulma. Dimana penggunaan MOL buah maja mampu menyamai penggunaan herbisida alami. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan MOL buah maja dapat dijadikan alternatif untuk mengendalikan gulma.